

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Korupsi menjadi permasalahan besar yang dihadapi oleh Bangsa dan Negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini korupsi sudah menjadi penyakit akut yang sudah dianggap biasa oleh masyarakat. Masyarakat tidak lagi terkejut jika mendengar korupsi dilakukan oleh para pejabat dan penyelenggara negara, baik itu dipemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hampir setiap hari masyarakat disuguhi pemberitaan korupsi yang menghiasi media, baik cetak maupun elektronik.

Banyaknya kasus korupsi yang terjadi di negeri ini tidak terlepas dari kelalaian pemerintah yang kurang melakukan pengawasan terhadap setiap pejabat negara. Lemahnya pengawasan memberikan ruang kepada setiap individu maupun kelompok untuk melakukan tindak pidana korupsi. Selain kurangnya pengawasan pemerintah, para pejabat atau penyelenggara negara juga kerap menyalahgunakan jabatannya, sehingga disana juga terdapat ruang untuk melakukan korupsi.

Dampak masif (berakar) yang didapatkan dari korupsi sangat banyak, ini akan menunjukkan sebuah degradasi (penurunan) bagi satu bangsa diantaranya yaitu, pada sektor ekonomi, sosial dan kemiskinan rakyat, birokrasi pemerintahan, sistem penegakan hukum. Jika ditinjau dari segi ekonomi yaitu lesunya pertumbuhan ekonomi dan investasi oleh negara asing, penurunan produktivitas yang menyebabkan banyaknya pemutusan hubungan kerja dan tingginya angka

pengangguran, yang berikutnya menurunnya pendapatan negara dari sektor perpajakan, dan yang terakhir adalah meningkatnya hutang negara. Inilah beberapa dampak masif dari korupsi sehingga sangat dibutuhkan kerjasama yang baik dalam pemberantasan korupsi oleh para penegak hukum baik itu dari Kepolisian, Kejaksaan dan Komisi Pemberantasan Korupsi atau biasa disebut dengan KPK, Masyarakat, dan juga mahasiswa diharapkan untuk tidak apatis dalam masalah korupsi karena mahasiswa juga bisa melaporkan kasus pelanggaran korupsi.

Sejarah korupsi di Indonesia pernah terjadi ketika Orde Baru sedang berkuasa, dan berakhirnya rezim orde baru tidak terlepas dari peran Mahasiswa kala itu. Ketika itu mahasiswa menjadi garda terdepan dalam menuntut dan menyuarakan suara rakyat karena dianggap kebijakan Pemerintah tidak Pro-rakyat. Di masa itu juga banyak pejabat negara dan penyelenggara negara yang melakukan tindak pidana korupsi, sehingga membuat mahasiswa turun kejalan dengan tuntutan revolusi. Pada akhirnya mahasiswa dari seluruh Nusantara bersatu padu di Ibukota Jakarta menuntut agar Presiden yang berkuasa saat itu untuk mengundurkan diri dari jabatannya.

Jika melihat uraian di atas, Mahasiswa memiliki peran penting dalam mengubah sejarah Bangsa Indonesia diantaranya mundurnya presiden Soerhato. Mereka dapat mengesampingkan kepentingan masing-masing maupun golongan tertentu. Hanya berfokus pada satu tujuan yaitu akhiri rezim orde baru. Ini sangat jelas dampak dari korupsi dimana ketika itu perekonomian Bangsa ini merosot tajam atau lebih dikenal dengan istilah krisis moneter.

Akan tetapi jika dilihat pada era reformasi ini, mahasiswa lebih cenderung tidak peduli seolah tidak mau tahu dengan kondisi Bangsa saat ini. Jika mereka juga melakukan tuntutan kepada Pemerintah sering juga berakhir dengan ricuh dan pada akhirnya akan bentrok dengan aparat kepolisian. Disini sangat kontras perbedaan mahasiswa saat ini jika dibandingkan dengan era ketika orde baru akan berakhir.

Jika melihat kondisi saat ini, banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia antara lain: kasus korupsi, permasalahan hukum, kebijakan pemerintah yang tidak pro-rakyat. Diharapkan Mahasiswa mampu memberikan kontribusi dan menyuarakan aspirasi rakyat dengan keteguhan idealisme yang dimilikinya, bukan karena topangan dari partai politik atau organisasi massa lainnya.

Dari uraian dan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tentang Korupsi di Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menurunnya kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan Bangsa terkhusus pada kasus korupsi.
2. Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap permasalahan kasus korupsi yang terjadi di Indonesia
3. Mengapa kasus korupsi sulit untuk dicegah dan diberantas oleh bangsa indonesia ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini serta mengingat keterbatasan waktu dan keterbatasan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Tentang Korupsi studi kasus di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana persepsi mahasiswa tentang korupsi di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan tentang korupsi di Indonesia.

F. Manfaat penelitian

Tidak ada penelitian yang tidak memiliki manfaat, penelitian yang baik harus dapat di manfaatkan. Pada dasarnya sebuah penelitian memiliki manfaat tersendiri bagi peneliti dan orang yang membacanya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan maka:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi setiap mahasiswa, agar mahasiswa dapat berpartisipasi dalam pencegahan korupsi.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi setiap lembaga pendidikan dalam memahami persepsi mahasiswa tentang korupsi.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan ilmu bagi para pembaca dan pihak-pihak lain dan diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis ini di masa yang akan datang.